

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Menurut UU NO. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan menyatakan bahwa kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun social yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara social dan ekonomis. Setiap orang berhak atas kesehatan. Kesehatan merupakan hak asasi manusia dan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Pandemi COVID-19 (Coronavirus Disease-2019) yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2 (*Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2*) menjadi peristiwa yang mengancam kesehatan masyarakat secara umum dan telah menarik perhatian dunia. Pada tanggal 30 Januari 2020, WHO (*World Health Organization*) telah menetapkan pandemi COVID-19 sebagai keadaan darurat kesehatan masyarakat yang menjadi perhatian dunia internasional (Güner, Hasanoğlu, & Aktaş, 2020). Berdasarkan data Gugus Tugas COVID-19 Republik Indonesia, per tanggal 8 Februari 2021, jumlah kasus COVID-19 di dunia mencapai 106 juta orang, pasien positif sembuh 59,4 juta dan pasien positif meninggal 2,33 juta. Di Indonesia, total pasien positif COVID-19 sebesar 1,17 juta orang, dengan pasien sembuh sebesar 963.000 orang dan pasien meninggal sebanyak 31.763 orang. Berdasarkan data Gugus Tugas COVID-19 Republik Indonesia, per tanggal 8 Februari 2021 di Sumatera Utara kasus covid 19 sebesar 21.888 orang, sembuh 18.970 orang dan yang meninggal sebanyak 765 orang.

Peningkatan kasus COVID-19 yang terjadi di masyarakat didukung oleh proses penyebaran virus yang cepat, baik dari hewan ke manusia ataupun antara manusia. Penularan virus SARS-CoV-2 dari hewan ke manusia utamanya disebabkan oleh konsumsi hewan yang terinfeksi virus tersebut sebagai sumber makanan manusia, utamanya hewan kelelawar. Proses penularan COVID-19 kepada manusia harus diperantara oleh reservoir kunci yaitu alphacoronavirus dan betacoronavirus yang memiliki kemampuan menginfeksi manusia. Kontak

yang erat dengan pasien terinfeksi COVID-19 akan mempermudah proses penularan COVID-19 antara manusia. Proses penularan COVID-19 disebabkan oleh pengeluaran droplet yang mengandung virus SARS-CoV-2 ke udara oleh pasien terinfeksi pada saat batuk ataupun bersin. Droplet di udara selanjutnya dapat terhirup oleh manusia lain di dekatnya yang tidak terinfeksi COVID-19 melalui hidung ataupun mulut. Droplet selanjutnya masuk menembus paru-paru dan proses infeksi pada manusia yang sehat berlanjut (Shereen, Khan, Kazmi, Bashir, & Siddique, 2020; Wei et al., 2020) Hal ini akan meningkatkan ancaman dalam masa pandemi COVID-19 sehingga jumlah kasus COVID-19 di masyarakat dapat terus meningkat.

Guna melawan adanya peningkatan kasus COVID-19, maka berbagai tindakan preventif mutlak harus dilaksanakan, baik oleh pemerintah ataupun masyarakat. Upaya preventif sejauh ini merupakan praktik terbaik untuk mengurangi dampak pandemic COVID-19, mengingat belum adanya pengobatan yang dinilai efektif dalam melawan virus SARS-CoV-2. Upaya preventif terbaik yang dilakukan adalah dengan menghindari paparan virus dengan didasarkan pada PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat).

Untuk mencapai tujuan ini, langkah-langkah utama yang hendak dilaksanakan masyarakat seperti penggunaan masker; menutup mulut dan hidung saat bersin ataupun batuk; mencuci tangan secara teratur dengan sabun atau desinfeksi dengan pembersih tangan yang mengandung setidaknya 60% alkohol; menghindari kontak dengan orang yang terinfeksi; menjaga jarak dari orang-orang; dan menahan diri dari menyentuh mata, hidung, dan mulut dengan tangan yang tidak dicuci (Di Gennaro et al., 2020). Pengetahuan dan tindakan yang nyata dari pemerintah dan masyarakat terkait PHBS akan senantiasa mampu menurunkan jumlah kasus COVID-19, sehingga masa pandemi COVID-19 dapat berakhir dengan cepat. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan masyarakat tentang pandemi COVID-19 dan perilaku Siswa di masa pandemi COVID-19, khususnya pada Siswa MAS Nurul Hikmah Tinjowan.

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan Ni Putu Emy Darma Yantidkk Tahun 2020 tentang Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Covid-19 dan Perilaku Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19 di Desa Sumerta Kelod, Bali. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data dan data

dianalisis. Hasil analisis mendapatkan pengetahuan masyarakat tentang pandemic Covid-19 ada pada kategori baik yaitu 70 %. Distribusi perilaku masyarakat menunjukkan masyarakat telah mematuhi protocol kesehatan dimasa pandemi Covid-19. Kategori kasus masyarakat sebagian besar ada pada kategori kasus risiko rendah (85.33%).

Berdasarkan data Gugus Tugas COVID-19 di Kabupaten Simalungun pertanggal 8 Februari 2021 kasus baru covid-19 sebanyak 8.242 orang , meninggal sebanyak 207 orang, dan untuk di Tinjowan belum pernah ada kasus covid-19.

Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah dalam penanggulangan wabah covid-19 tetapi belum berakhir juga. Berdasarkan latarbelakang diatas peneliti ingin mengetahui bagaimana para Siswa dan siswi dalam menanggapi wabah virus Covid-19 ini, oleh karena itu peneliti tertarik mengangkat suatu masalah sebagai judul Karya Tulis Ilmiah dengan judul “ Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Tindakan tentang Pencegahan Covid-19 di Sekolah MAS Nurul Hikmah Tinjowan”.

## 1.2 Perumusan Masalah

Bagaimana gambaran pengetahuan sikap dan tindakan tentang pencegahan covid-19 pada Siswa MAS Nurul Hikmah Tinjowan ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

### 1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran pengetahuan sikap dan tindakan pencegahan covid-19 di sekolah MAS Nurul Hikmah Tinjowan

### 2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa mengenai pencegahan covid-19 di sekolah MAS Nurul Hikmah Tinjowan.
- b. Untuk mengetahui sikap siswa mengenai pencegahan covid-19 di sekolah MAS Nurul Hikmah Tinjowan
- c. Untuk mengetahui tindakan siswa dalam pencegahan covid-19 di sekolah MAS Nurul Hikmah Tinjowan.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Untuk menambah ilmu pengetahuan terhadap peneliti dan pembaca dimasa yang akan datang
2. Sumber referensi bagi peneliti selanjutnya
3. Untuk memberikan informasi kepada siswa siswi tentang pencegahan covid-19